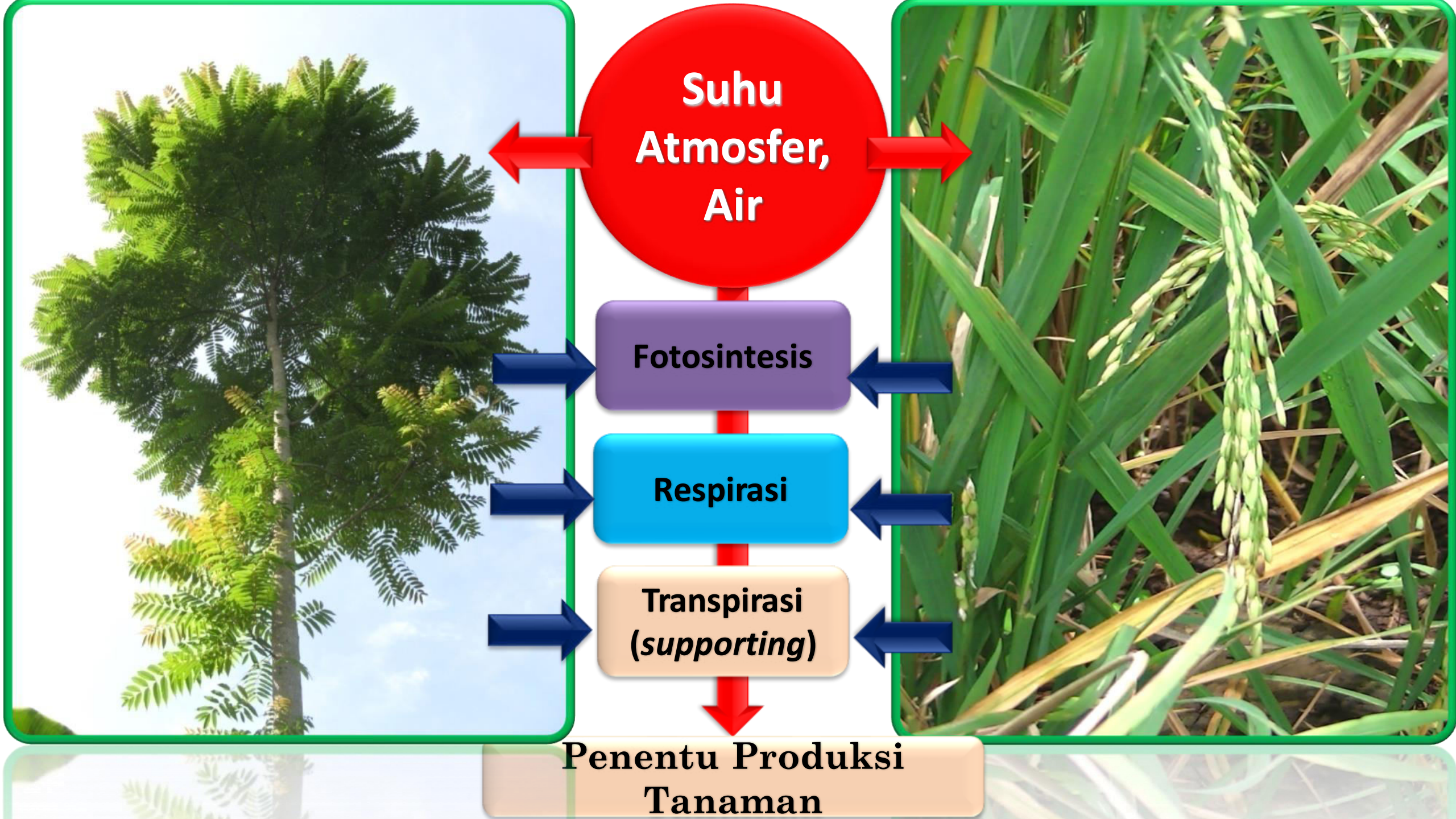
Suhu
Atmosfer,
Air
Fotosintesis
Respirasi
Transpirasi
(*supporting*)
Penentu Produksi
Tanaman

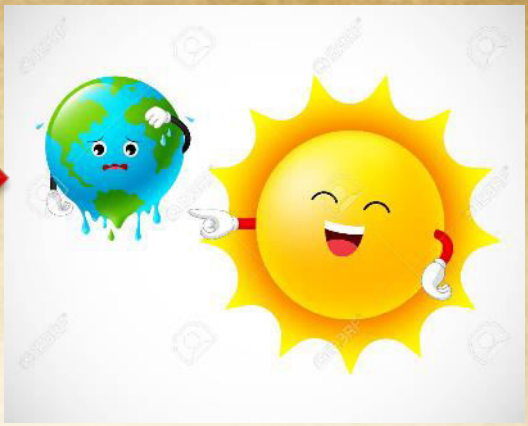

https://has-environmental.com/?p=4666 (2019)

RESPIRASI

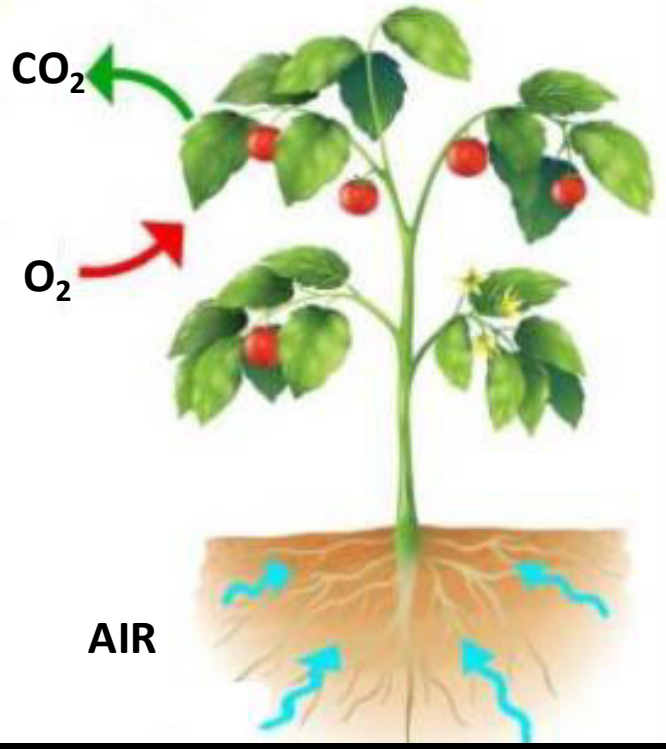

Kisaran Suhu (Minimum-maksimum)

$C_6H_{12}O_6 + O_2$

$ATP + H_2O + CO_2$

FOTOSINTESIS

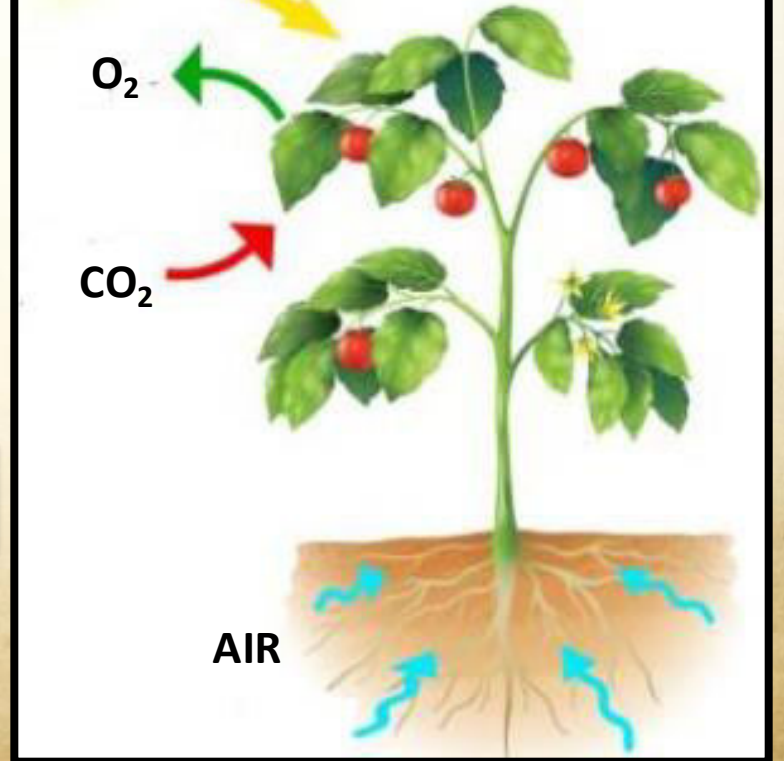

AGROFORESTRI



Iklim Mikro: Intersepsi cahaya, oksigen, suhu, kelembapan, ketersediaan air, seresah

Proses pertumbuhan dibawah tegakan

- Fotorespirasi tanaman C_3 → $C_6H_{12}O_6$ berkurang
- Kompetisi hara: crop vs mo → Gangguan pertumbuhan
- Intersepsi cahaya rendah → Fotosintat rendah
- Suhu rendah, Rh tinggi → Laju respirasi rendah



Hasil Panen

Tempat Terbuka

4,5-5,1 t.ha^{-1}

5,3-6 t.ha^{-1}

1-1,5 t.ha^{-1}

Di bawah Tegakan

Padi gogo 2,5-3 t.ha^{-1}

1,5-2,5 t.ha^{-1}

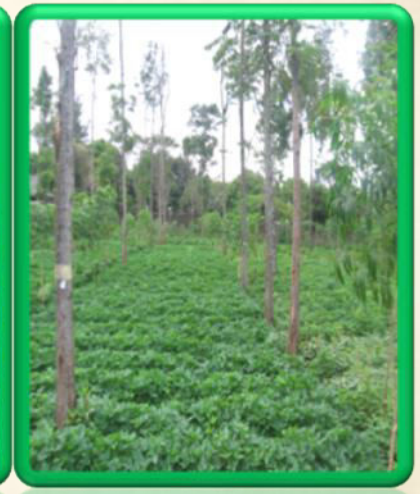

0,5-<1 t.ha^{-1}

Keamanan Pangan ????

Agroforestri berbasis

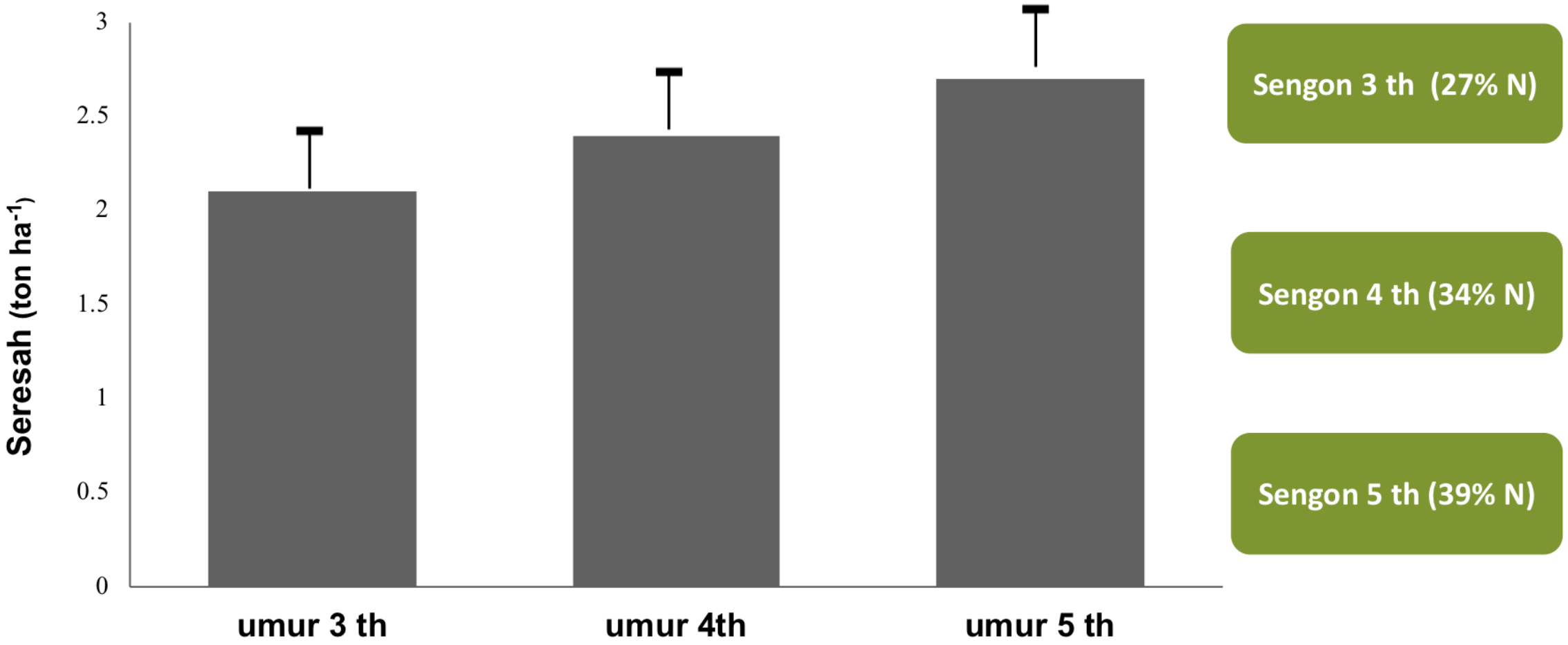

Kuantitas Seresah (t.ha^{-1}) dan kandungan N Sengon (%) berbagai umur (Anang Susanto, 2019)

Hasil Padi dan Jagung (ton ha^{-1}) Dalam Sistem Agroforestri Berbasis Sengon (3 tahun)

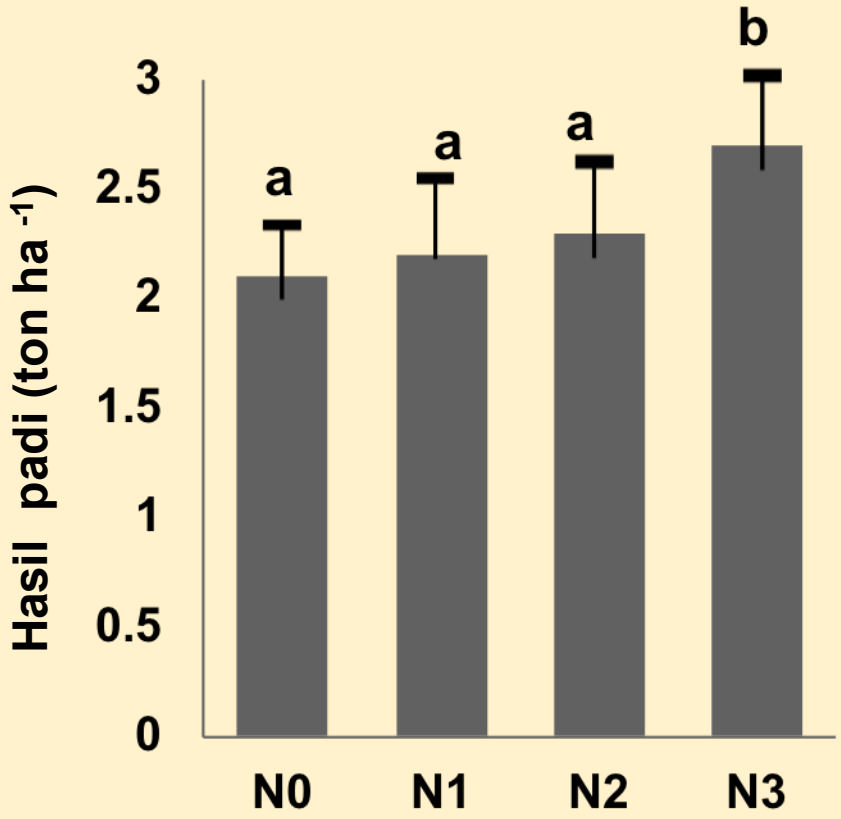

N: dosis pupuk (50:75:50; 100:75:50; 150:75:50)

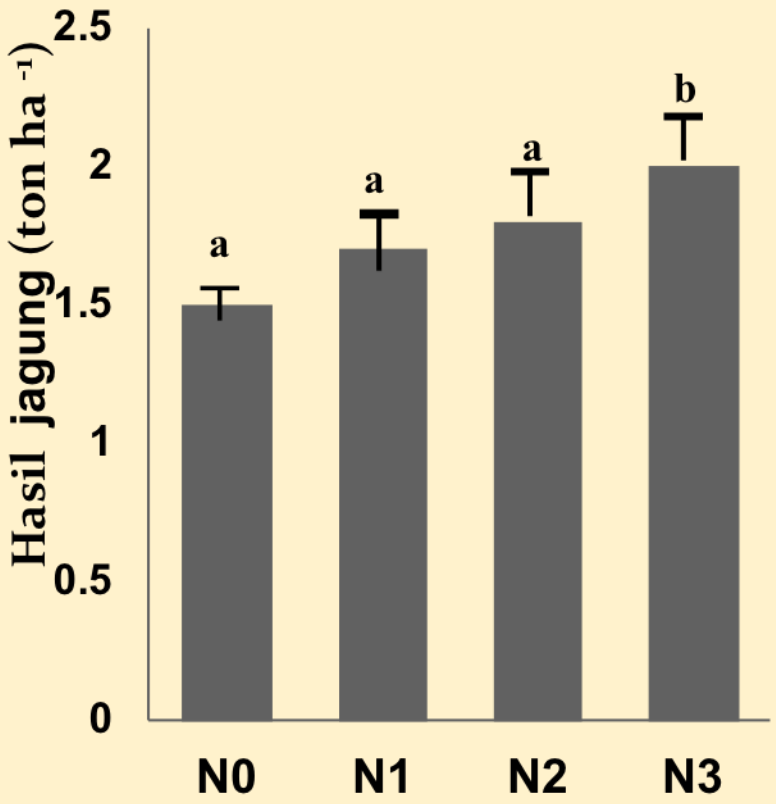

N: dosis pupuk (100:100:100; 150:100:100; 200:100:100)

Hasil Kacang Tanah Dalam Sistem AF berbasis Sengon (3, 4, 5 th)

Pupuk (kg ha^{-1})	Hasil biji (ton ha^{-1})		
	3 thn	4 thn	5 thn
Tanpa pupuk	0,55a	0,48a	0,39a
NPK 25-50-50	0,84b	0,76b	0,68b
NPK 50- 50-50	0,83b	0,77b	0,68b
NPK 75- 50-50	0,83b	0,76b	0,69b